

**PENGARUH TEKNIK *MOTIVATIONAL INTERVIEWING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII DI  
MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* TANGGUL**

**Hajar Azizatul Ulya Hartiningrum<sup>1)</sup>, HBA Jaya Wardhana<sup>2)</sup>, Bhennita Sukmawati<sup>3)</sup>,  
Noviana Mariatul Ulfa<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl.Jawa No.10, Jember, Indonesia

<sup>a)</sup>Email: [hajarazizatululya24@gmail.com](mailto:hajarazizatululya24@gmail.com)

**Abstrak**

Hajar Azizatul Ulya. 2023. Pengaruh Teknik Motivational Interviewing Terhadap Motivasi Belajar Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di Muhammadiyah Boarding School Tanggul. Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember. Pembimbing: (I) HBA. Jaya Wardhana, M.Si dan (II) Bhennita Sukmawati, M.Psi

Penelitian ini membahas tentang pengaruh teknik motivational interviewing terhadap motivasi belajar menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di Muhammadiyah Boarding School Tanggul. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi adalah siswa kelas VIII Muhammadiyah Boarding School Tanggul dengan sampel sebanyak 6 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian yakni : Ada pengaruh layanan teknik motivational interviewing terhadap motivasi belajar menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII. Diketahui bahwa nilai Z adalah -2,207, dihasilkan besaran Asymp. Sig. (2-tailed)nya 0,027 dibawah dari 0,05 maka kesimpulannya ada peningkatan motivasi siswa, dengan hasil perhitungan tersebut bahwa layanan teknik motivational interviewing berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di Muhammadiyah Boarding School Tanggul.

**Kata Kunci : Teknik Motivational Interviewing , Motivasi Belajar.**

**Abstract**

Hartiningrum, Hajar Azizatul Ulya. 2023. *The Influence of Motivational Interviewing Techniques on Learning Motivation to Memorize the Al-Qur'an of Grade VIII Students at Muhammadiyah Boarding School Tanggul. Thesis, Counseling Guidance Study Program, Faculty of Education, IKIP PGRI Jember. Supervisors: (I) HBA. Jaya Wardhana, M.Si and (II) Bhennita Sukmawati, M.Psi*

*This study examines the impact of motivational interviewing strategies on the motivation of 8th grade students at Muhammadiyah Boarding School Tanggul to learn and memorize the Qur'an. This research falls under the category of quantitative research. The population consists of 8th grade pupils from Muhammadiyah Boarding School Tanggul, with a sample size of 6 individuals. Data collecting techniques involving observation, interviews, and questionnaires. The findings of the investigation are as follows: The utilization of motivational interviewing approach services has a significant impact on enhancing the motivation of Class VIII pupils to learn and memorize the Al- Qur'an. The Z value is -2.207, indicating that the Asymp. Sig. (2-tailed) is 0.027, which is below the significance level of 0.05. Therefore, we can conclude that there is a significant increase in student motivation. These calculations demonstrate that the motivational interviewing technique service has a positive influence on enhancing the motivation to learn and memorize the Al-Qur'an among Class VIII students at Muhammadiyah Boarding School Tanggul.*

**Keywords: Motivational Interviewing Techniques, Learning Motivation**

## **PENDAHULUAN**

Siswa pemula dalam penelitian ini merupakan siswa lulusan sekolah dasar dengan rentang usia antara usia 14 sampai 15 tahun dan merupakan remaja awal, sebagai remaja awal mereka tak lepas dari permasalahan. Menurut WHO (dalam Diananda, 2018), Remaja mengacu pada individu yang berada dalam kelompok usia 10 hingga 19 tahun. Fauziyatun (2014) menyatakan bahwa adanya motivasi belajar yang rendah di kalangan siswa menimbulkan banyak masalah dalam bidang pendidikan. Selain berbagai prestasi dalam hal hasil belajar siswa yang buruk dan aspirasi untuk pencapaian tujuan yang cepat. Berbagai faktor, seperti metode pengajaran, kurikulum, lingkungan, berdampak pada tinggi rendahnya motivasi belajar. Permasalahan beberapa siswa pasti berbeda dengan siswa yang lainnya. Ada sebagian murid yang sebelumnya sudah menghafal AlQur'an di bangku SD, dan sebagian siswa yang belum punya bekal hafalan sama sekali.

Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an adalah amalan baik dan terkategori kegiatan universal yang berfungsi sebagai sarana untuk melestarikannya. Sehingga insan yang menghafalkan Al-Qur'an terkategori beruntung karena mereka berkontribusi dalam menjaga kelestarian dan keutuhannya. Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai ciri khas umat Islam, yang harus dikenali, dipahami, dan dipraktikkan dengan benar oleh setiap individu yang mengikuti Islam (Khairun Nisa dkk, 2021). Menurut Keswara (2017), Menghafal Al-Qur'an sangat dimuliakan oleh Allah SWT. Hal ini sangat berbeda dengan sekedar hafalan kamus atau buku, karena membutuhkan penguasaan tajwid yang tepat dan kefasihan dalam melafalkannya. Kegiatan tersebut dapat menjadi tantangan bagi seseorang yang tidak memiliki kemampuan membaca dan tidak terbiasa dengan tajwid. Bahkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, masih ada upaya-upaya yang dilakukan oleh orang-orang kafir untuk memalsukan isi atau redaksi dalam berbagai bentuk. Pemalsuan ini merupakan upaya yang disengaja untuk menentang keaslian Al-Qur'an. Dengan hafalan maka Alquran terga keutuhan dan keasliannya.

Muhammadiyah Boarding School merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul, sebuah ikhtiar untuk melahirkan Kader Dai dan Ulama Hafidz. Program utama adalah Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz dengan nada Hijaz dibawah bimbingan manajemen Wafa Indonesia, menggunakan sistem pembelajaran Kurikulum Nasional dan Dirosah Islamiyah secara integral dibawah binaan lembaga pengembangan Pesantren Muhammadiyah (LP2M) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Namun fenomena yang terjadi pada siswa kelas VIII Muhammadiyah Boarding School Tanggul menurut hasil pengamatan peneliti pada sekolah Muhammadiyah Boarding School Tanggul yaitu terdapat penurunan motivasi belajar pada siswa Muhammadiyah Boarding School Tanggul terutama dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kondisi yang menunjukkan bahwa terdapat siswa dipaksa oleh orang tua untuk menghafal, siswa tidak kersan tinggal di lingkungan asrama, atau disebabkan oleh faktor pertemanan. Artinya siswa memiliki motivasi belajar menghafal AlQur'an yang rendah. Tanda- tanda adanya motivasi belajar menghafal AlQur'an rendah yaitu adanya beberapa faktor eksternal yang menjadi pendukung terjadinya motivasi belajar menghafal rendah pada siswa, diantaranya yaitu : kurang perhatian orang tua terhadap pendidikan siswa, kurang motivasi dari orang tua, dan lain-lain.

Beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menghafal, yakni dari internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurang perhatian keluarga, latar belakang siswa yang berbeda, dan pergaulan siswa yang kurang baik. Faktor-faktor yang menyebabkan anak kurang motivasi belajar mengaji secara umum adalah faktor lingkungan sosial dan faktor media elektronik (Supriandi, 2021).

Upaya yang bisa peneliti lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar menghafal Al-Qur'an pada siswa di Muhammadiyah Boarding School Tanggul menggunakan pendekatan humanistik-fenomenologis yang dikemukakan oleh Rogers (1967) dengan cara memberikan metode atau teknik yang peneliti anggap dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut. Metode

atau teknik yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Teknik *motivational interviewing*. Menurut Rogers (dalam Erford, 2015) Pendekatan humanistikfenomenologis ini berasal dari kesadaran bahwasannya semua orang memiliki kebebasan dan tanggung jawab untuk bisa tumbuh dan berkembang. Akan tetapi, inti dari pendekatan humanistik adalah pendekatan antara klien, konselor dan aliansi terapeutik.

Teknik *Motivational Interviewing* adalah jenis konseling yang berfokus untuk membantu individu mengembangkan dan meningkatkan motivasi mereka untuk membuat perubahan positif dalam hidup mereka. Teknik ini diciptakan sebagai metode naluriah untuk mengatasi ambiguitas dalam sesi konseling dengan klien. Teknik ini bertujuan untuk menstimulasi motivasi intrinsik dalam diri individu, membantu mereka menjadi lebih sadar akan perilaku maladaptif mereka. Beberapa elemen berasal dari metode konseling yang berpusat pada orang dari Rogers yang dikembangkan pada tahun 1950-an (Miller & Rollnick, 2009).

Miller dan Rollnick (2002) mengembangkan metode klinis dan gaya konseling untuk menilai klien untuk berubah. *Motivational interviewing* juga lebih dikenal di Indonesia dengan sebutan wawancara motivasi. Istilah "motivasi" dipilih karena motivasi merupakan konsep yang mendasari klien untuk melakukan perubahan perilaku dan "wawancara" mengacu pada cara konselor dan klien bekerja sama, dimana konselor melakukan wawancara dengan klien. *Motivational interviewing* menekankan tanggung jawab terhadap klien dan mengandung gaya konseling yang dapat mengundang klien untuk bekerja secara kooperatif yang dapat menghasilkan solusi alternatif untuk masalah perilaku. Konselor teknik *motivational interviewing* percaya pada kemampuan, kekuatan, sumber daya, dan kompetensi klien yang mendasari adalah bahwasannya klien ingin sehat dan menginginkan perubahan yang positif (Mulawarman & Afriwilda, 2020). Mc. Donald (dalam Desi, 2020) berpendapat Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan diiringi dengan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar memainkan peran penting dalam menanamkan gairah, antusiasme, dan kenikmatan dalam belajar. Motivasi belajar yang efektif akan membuahkan proses yang efisien dan hasil yang baik.

Konsep motivasi belajar dapat dikategorikan menjadi dua jenis: motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik mengacu pada motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi belajar ekstrinsik mengacu pada motivasi yang dipengaruhi oleh lingkungan eksternal. Motivasi belajar siswa merupakan kombinasi dari faktor internal dan eksternal yang mendorong mereka untuk melakukan perbaikan. Motivasi belajar meningkatkan gairah siswa, memberikan arah yang jelas, dan menumbuhkan ketekunan (Desi, 2020). Menurut Muhibbin (dalam Wicaksono, 2021) menjelaskan Motivasi belajar adalah faktor yang mendasari individu untuk mencapai hasil yang diinginkan, seperti yang ditunjukkan oleh perilaku belajar mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan belajar mereka. Pentingnya motivasi terletak pada kemampuannya untuk mendorong hasil belajar yang optimal. Fungsi motivasi adalah untuk merangsang individu untuk terlibat dalam tindakan, berfungsi sebagai kekuatan pemandu dan katalisator.

Fungsi motivasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Sebagai pengajar yang memfasilitasi pembelajaran siswa, ia dapat menawarkan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan. Strategi yang dipakai untuk melibatkan siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar adalah pemanfaatan teknik wawancara motivasi (Dewi, 2019). Teori belajar humanistik bertujuan untuk memahami perilaku belajar dengan berfokus pada perspektif individu yang terlibat dalam tindakan tersebut, daripada perspektif pengamat eksternal. Teori pembelajaran humanistik menyatakan bahwa proses pembelajaran harus berujung pada penyelesaian masalah yang dihadapi. melibatkan penanaman nilai dan sikap pribadi yang diinginkan secara sosial, serta memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang sejarah, literatur, dan strategi berpikir yang efektif (Diantika dkk, 2020). Muhammad Ridho Fadlurahman dalam penelitiannya bahwa layanan bimbingan belajar metode *motivational interviewing* mampu menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Dipilihnya teknik *motivational interviewing* ini agar dapat mengatasi masalah yang timbul dari siswa yang motivasi belajarnya rendah, karena metode ini mampu menumbuhkan motivasi pada siswa untuk berubah.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif pre-eksperimental. Dalam Sugiyono (2016), dikatakan preeksperimental dikarenakan tidak dikategorikan eksperimen murni, masih ada variabel eksternal yang mempengaruhi perkembangan variabel dependen. Hasil eksperimen, yang berfungsi sebagai variabel dependen, tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen. Kurangnya variabel kontrol dan pemilihan sampel yang tidak acak menjadi alasannya.

**Tabel 1.**

**Pola One Group Pre-test Post-test Desain**

O1 (Pre-test)	X (treatment)	O2 (pos-test)
------------------	------------------	------------------

Keterangan :

O1 : pengukuran awal tentang motivasi belajar menghafal Al-Qur'an siswa sebelum diberikan perlakuan teknik *motivational interviewing*.

X : proses pemberian perlakuan (treatment) dengan metode *motivational interviewing* terhadap siswa.

O2 : pemberlakuan post-test guna menilai sesudah pemberian perlakuan teknik *motivational interviewing* di sekolah.

Adapun sampel pada penelitian ini adalah 6 siswa kelas VIII Muhammadiyah *Boarding School* Tanggul yang memiliki motivasi belajar menghafal Al-Qur'an rendah. Penulis memakai angket dengan format skala Guttman. Penelitian yang menggunakan skala Guttman dilakukan sambil mencari respons yang pasti dan konsisten terhadap tantangan yang diajukan. Evaluasi perhitungan peserta pada skala Guttman seperti yang diuraikan di bawah ini :

**Tabel 3**

**Skoring Skala Guttman**

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR (+)
YA	1
TIDAK	0

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat dideskripsikan hasil penelitian sebelum dilakukan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*).

### a. Hasil *pre-test*

*Pre-test* bertujuan untuk mengetahui gambaran awal kondisi motivasi siswamenghafal Al-Qur'an sebelum diberi *treatment*. *Pre-test* diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah sebanyak 21 siswa. Berdasarkan tabel diatas, diketahui terdapat 6 siswa terkategori rendah, 4 siswaterkategori sedang dan 11 siswa terkategori tinggi. Kemudian, peneliti memberlakukan layanan bimbingan dan konseling metode *motivational interviewing* kepada 6 siswa terkategori motivasi rendah. Hasil *treatment* sebagai berikut:

#### 1. Perlakuan (*treatment*) ke-1

Hari/tanggal : Senin, 13 Februari 2023

Waktu : 09.30-10.30

Tempat : Ruang Tamu MBS

Pada pertemuan kedua ini, dilakukan *treatment* tahap 1. Peneliti telah menentukan siswa yang akan mengikuti layanan bimbingan dan konseling berdasarkan dari hasil *pre-test* motivasi belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil *pre-test* yang telah dilakukan pada hari sebelumnya, rata-rata siswa mendapat nilai rendah mengenai motivasi belajar menghafal Al-Qur'an.

Peneliti menentukan layanan BK yang akan diberikan pada klien untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan pada tahap ini menggunakan teknik *motivational interviewing*.

2. Perlakuan (*treatment*) ke-2

Hari/tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Waktu : 09.30-10.30

Tempat : Masjid Asrama MBS

Pada pertemuan ketiga ini, dilakukan *treatment* tahap 2. Peneliti menjamin bahwa para siswa sudah siap. Sesudah dipastikan bahwa para siswa siap untuk melanjutkan, peneliti dan para siswa menyepakati jangka waktu tertentu dan melanjutkan dengan penulis memberikan gambaran singkat mengenai pelaksanaan layanan BK yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Perlakuan (*treatment*) ke-3

Hari/tanggal : Rabu, 15 Februari 2023

Waktu : 09.30-10.30

Tempat : Masjid Asrama MBS

Pada pertemuan keempat ini, dilakukan *treatment* tahap 3. Pada kegiatan ini akan dilanjutkan dengan membahas materi yang sudah direncanakan pada pertemuan sebelumnya.

4. Perlakuan (*treatment*) ke-4

Hari/tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Waktu : 09.30-1030

Tempat : Depan Masjid Asrama MBS

Pada pertemuan kelima ini, dilakukan *treatment* tahap 4. Pada kegiatan ini akan dilanjutkan dengan mengulas materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

5. Pelaksanaan *post-test*

Hari/tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Waktu : 09.30-10.30

Tempat : Depan Masjid Asrama MBS

Pelaksanaan *post-test* merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023. Berdasarkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik *motivational interviewing*. Siswa diajak untuk mengisi

instrument/angket(posttest) motivasi menghafal Al-Qur'an. *Post-test* pada siswa kelas VIII Muhammadiyah Boarding School Tanggul tahun pelajaran 2022/2023 terlaksanan

**Tabel. 7**

**Hasil *post-test* Kelas VIII**

No.	Inisial Siswa	Hasil <i>post-test</i>	Kriteria
1.	ESKA	26	Tinggi
2.	NAC	23	Tinggi
3.	ASR	24	Tinggi
4.	FAA	22	Tinggi
5.	NAA	22	Tinggi
6.	FA	22	Tinggi

dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada siswa. Kegiatan diakhiri dengan ucapan hamdalah dan salam. Berdasarkan hasil *post-test* kelas VIII sebagai berikut:

Hasil *pre-test* dan *post-test* akan ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel. 8**

**Perbandingan Hasil *pre-test* dan *post-test* Kelas VIII**

No.	Inisial Siswa	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	ESKA	8	Rendah	26	Tinggi
2.	NAC	7	Rendah	23	Tinggi
3.	ASR	8	Rendah	24	Tinggi
4.	FAA	8	Rendah	22	Tinggi
5.	NAA	9	Rendah	22	Tinggi
6.	FA	7	Rendah	22	Tinggi

Penelitian memakai uji Wilcoxon untuk analisis. Metode ini difungsikan guna mengevaluasi hipotesis komparasi dari dua sampel yang berhubungan termasuk data ordinalnya. Berikut ialah hasil uji Wilcoxon yaitu :

**Tabel. 10**  
**Uji Wilcoxon Ranks**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	6 <sup>b</sup>	3,50	21,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	6		
a. posttest < pretest				
b. posttest > pretest				
c. posttest = pretest				

Mengacu data analisa perhitungan, dihasilkan kesimpulan bahwa rerata hasil pretest dan posttest meningkat. Dimana negative ranksnya 0 artinya 6 siswa tersebut tidak mengalami penurunan. Sedangkan pada nilai positive ranksnya 3,50 dan *sum of ranknya* 21,00, dapat disimpulkan bahwa dari *pre-test* ke *post-test* mengalami kenaikan.

Dari tabel diatas bahwa nilai Z ialah -2,207, dihasilkan besaran Asymp. Sig. (2-tailed)nya 0,027 dibawah dari 0,05 maka kesimpulannya ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an di Muhammadiyah BoardingSchool Tanggul setelah diberikannya layanan BK dengan menggunakan metode *motivational interviewing*. (hipotesis diterima).

## KESIMPULAN

Berlandaskan penelitian yang telah dilakukan di Muhammadiyah Boarding School Tanggul disimpulkan bahwa metode *motivational interviewing* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Dibuktikan dengan beda nilai *pre-test* dan *post-test*. Mengacu pada uji *Wilcoxon* menggunakan SPSS 25.00, nilai Z ialah -2,207, dihasilkan besaran Asymp. Sig. (2-tailed)nya 0,027 dibawah dari 0,05 maka kesimpulannya ada peningkatan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an di Muhammadiyah BoardingSchool Tanggul setelah diberikannya layanan BK dengan menggunakan metode *motivational interviewing*. (hipotesis diterima).

## DAFTAR PUSTAKA

- Desi, 2020, *Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu*, Tembilahan : STAI Auliaurasyidin.
- Dewi, Indra Ratna, 2020, *Keefektifan Teknik Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 1, Surakarta* : Universitas Sebelas Maret.
- Diananda, Amita, 2018, *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, Tangerang : Journal STIT Islamic Village
- Erford, Bradley T, 2020. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fathoni, Imam, 2021, *Peningkatan Belajar Menghafal Al-Quran Santri dengan Hypoterapi Study di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri Ringanigung*. Jombang : Sekolah Tinggi ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.
- Keswara, Indra, 2017, *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Quran (menghafal Al-Quran) di Pondok Pesantren Al Husain*. Magelang : Universitas Negeri Yogyakarta
- Nisa, Khoirun dkk, 2021, *Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Metode One Day One Ayat di SMP Islam Mbah Bolong Jombang*, Jombang : Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : C.V Alfabeta.